

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum, perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak / perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat. Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan laba optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, memajukan serta mengembangkan usahanya ke tingkat yang lebih tinggi.

Salah satu unsur yang paling aktif dalam perusahaan dagang adalah persediaan. Persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli kemudian disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan, sehingga perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar dalam persediaan. Persediaan mempunyai arti yang sangat strategis bagi perusahaan baik perusahaan dagang maupun perusahaan industri.

Modal yang tertanam dalam persediaan seringkali merupakan harta lancar yang paling besar dalam perusahaan dan juga merupakan bagian yang paling besar dalam harta perusahaan. Penjualan akan menurun jika barang tidak tersedia dalam bentuk, jenis, mutu dan jumlah yang diinginkan pelanggan. Prosedur pembelian barang dagangan yang tidak efisien atau upaya penjualan yang tidak memadai dapat membebani suatu perusahaan dengan persediaan yang berlebihan dan tidak terjual.

Jadi, penting bagi perusahaan untuk mengendalikan persediaan secara cermat untuk membatasi biaya penyimpanan yang terlalu besar.

Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan maupun pencurian. Pengendalian intern juga bertujuan untuk melindungi harta perusahaan dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya. Pengendalian intern persediaan dapat dilakukan dengan melakukan tindakan pengamanan untuk mencegah terjadinya kerusakan, pencurian maupun tindakan penyimpangan lainnya.

Lingkungan pengendalian intern meliputi struktur organisasi, pembagian wewenang dan tanggung jawab, komitmen dan sebagainya. Penentuan resiko mencakup penentuan berbagai resiko dalam perusahaan. Aktifitas pengendalian merupakan kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk menghadapi berbagai resiko yang mungkin terjadi pada perusahaan dengan cara pemisahan tugas yang memadai, pendokumentasian, karyawan yang jujur dan kompeten, audit internal dan sebagainya. Pemantauan merupakan evaluasi atas kualitas pengendalian internal yang harus dilakukan secara terus menerus.

Dengan diterapkannya unsur – unsur dan tujuan pengendalian internal tersebut, maka diharapkan dapat menciptakan pengendalian internal atas persediaan barang dagang yang efektif. Efektif atau tidaknya pengelolaan barang dagang dapat diukur dari evaluasi sejauh mana perusahaan telah melaksanakan unsur – unsur pengendalian internal dengan baik. Hasil evaluasi dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya.

Pengendalian internal bukan dimaksudkan untuk menghilangkan semua kemungkinan terjadinya kesalahan atau kecurangan terhadap persediaan barang dagang dan apabila terjadi kesalahan serta

kecurangan dapat segera diketahui dan diatasi. Selain itu, kerusakan, pemasukan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang ada di gudang. Oleh sebab itu, perusahaan memerlukan pemeriksaan persediaan secara periodik atas catatan persediaan dengan perhitungan yang sebenarnya. Kebanyakan perusahaan melakukan perhitungan fisik setahun sekali. Namun ada juga yang melakukannya sebulan sekali dan sehari sekali.

PT. Lab Medika Sejahtera Surabaya adalah sebuah perusahaan nasional yang bergerak dalam bidang subdistributor obat – obatan (farmasi), atau lebih dikenal dengan Pedagang Besar Farmasi (PBF). Produk farmasi yang didistribusikan oleh PT. Lab Medika Sejahtera Surabaya terdiri atas dua divisi, diantaranya ada divisi produk farmasi dan divisi produk cairan infus. Karena cukup banyak jenis produk dan mobilitas keluar masuk barang, sehingga dikhawatirkan akan terjadi kehilangan atau pencurian stock barang, akibatnya diperlukan pengendalian intern persediaan yang baik agar tidak terjadi penyelewengan dalam menjalankan tugas.

Mengingat bahwa pengendalian intern perusahaan sangat penting bagi perusahaan dalam mencapai efisiensi dan efektifitas, maka penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **“Evaluasi Atas Pengendalian Intern Terhadap Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Lab Medika Sejahtera Surabaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mencoba untuk merumuskan masalah dalam bentuk pernyataan sebagai berikut :

1. Bagaimana evaluasi penerapan pengendalian intern atas persediaan barang dagangan pada PT. Lab Medika Sejahtera Surabaya?
2. Apakah pengendalian intern atas persediaan barang dagangan pada PT. Lab Medika Sejahtera Surabaya sudah berjalan dengan efektif?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendapatkan informasi tentang evaluasi penerapan pengendalian intern atas persediaan barang dagangan pada PT. Lab Medika Sejahtera Surabaya sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang penerapan dari aplikasi tersebut.
2. Untuk mengetahui apakah pengendalian intern persediaan barang dagangan yang diterapkan pada PT. Lab Medika Sejahtera Surabaya sudah cukup efektif bagi perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Selain tujuan, penulisan skripsi ini juga memiliki manfaat yang ditulis dalam 3 aspek, antara lain :

1. Aspek Akademis

Dapat menjadi tambahan referensi di perpustakaan yang nantinya bisa digunakan bagi para pembaca maupun peneliti lain yang akan melakukan ataupun yang akan melanjutkan penelitian sesuai dengan judul skripsi ini.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini bermanfaat dalam memberi sumbangan yang sangat berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan, terutama pada penerapan pengendalian intern persediaan barang dagang yang ada dalam perusahaan dagang serta penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi kesempatan bagi peneliti selanjutnya untuk menerapkan teori – teori yang diperoleh dari bangku kuliah dan membandingkannya dengan praktek yang terjadi dalam perusahaan.

3. Aspek Praktis

Dapat memberikan sumbangan masukan bagi manajemen PT. Lab Medika Sejahtera Surabaya yang berguna untuk memperbaiki kebijakan perusahaan atas pengendalian persediaan barang dagangan, sehingga pihak manajemen dapat memperoleh tambahan informasi dalam membuat perencanaan kegiatan pengendalian selanjutnya.